

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor efektivitas sistem e-audit di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wixom dan Todd (2005) di Virginia dengan perbedaan lokasi, objek, populasi, variabel, dan metode analisis. Penelitian ini menambahkan variabel independen berupa kompetensi pemeriksa serta temuan audit. Penelitian ini diharapkan mampu menilai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan efektivitas sistem e-audit serta arah hubungan tersebut apakah mengarah pada arah negatif atau arah positif.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability* melalui studi kasus dengan populasi responden yaitu pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah yang telah melaksanakan *e-audit* sebanyak 17 orang. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian menggunakan SPSS 19 dengan jenis uji non parametrik berupa uji normalitas dengan *Shapiro Wilk*, serta pengujian hipotesis dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel temuan audit, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kualitas sistem, serta kualitas informasi dengan efektivitas sistem *e-audit*. Sedangkan kompetensi pemeriksa tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem *e-audit*. Temuan penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa efektivitas sistem *e-audit* dapat tercapai jika dilakukan peningkatan akan kemudahan penggunaan sistem *e-audit* bagi pemeriksa di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Kompetensi pemeriksa, temuan audit, *Theory Acceptance Model*, *Adaptive Structuration Theory*, efektivitas sistem *e-audit*.